PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN OUT* PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BERBANTUAN MEDIA PAPAN BERPUTAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDITAL-HIKMAH

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip Andi Matappa

Oleh :

NURHIDAYA AMIN
NIM: 921862060097

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN OUT* PADA MATERI PENJUMLAHAN BILANGAN BERBANTUAN MEDIA PAPAN BERPUTAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDIT AL-HIKMAH

Atas nama saudari :

Nama : Nurhidaya Amin

NPM : 921862060097

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 13 Agustus 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.	**AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salahsatu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pendidikan

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut :

Ketua	: Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Pattola Muhajir, SE., MM	(.....)
	2. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhidaya Amin

NPM : 921862060097

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token Out* Pada Materi Penjumlahan Bilangan Berbantuan Media Papan Berputar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sdit Al-Hikmah.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 24 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Nurhidaya Amin

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

MOTTO

" *Rasakan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai sedetik ini dengan iringan doa kedua orang tuamu*"

PERSEMBAHAN

Setiap lembar kata dalam skripsi yanng saya tulis ini adalah bukti bahwa perjuangan ku dalam menggapai cita-cita dan gelar tidak luput dari dukungan orang terkasih. Skripsi yang kutulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak **Dr. Madeamin, M.Pd** dan Ibu **Nursiah, S.Pd** mereka yang selalu memberi suport dan semangat serta cinta kasih yang besar dalam penyusunan skripsiku. Selanjutnya skripsi ini saya persembahkan untuk kedua Adik saya **Muh.Fajrianto Amin dan Muh. Arqam Amin** yang selalu memberikan dukungan moril kepada si penulis. Selanjutnya saya persembahkan skripsi ini untuk Tante saya **Hj. Yuliana** yang selalu memberi support dan wejangan penuh dalam pendidikan saya. Selanjutnya saya persembahkan skripsi ini untuk sahabat-sahabat saya **Sriyanti, S.Pd, Devi Novita Nur Arisa, S.Pd, Hesti. S.Pd, Haryanti, S.Pd, dan Nurmaida, S. Pd.** yang selalu menemani penulis saat proses bimbingan dan membantu dalam hal Skripsi ini. Dan yang terakhir untuk seseorang belum saya tau namanya dan sudah di takdirkan dalam *Lauhul Mahfudz* ku" Seperti kata Bj Habibie " Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

ABSTRAK

NURHIDAYA AMIN, 2025 Penerapan Model Pembelajaran *Times Token Out* Pada Materi Penjumlahan Bilangan Berbantuan Media Papan Perputar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDIT AL-Hikmah. Skripsi. Dibimbing oleh Rahmat Kamaruddin dan Amrullah Mahmud, Programiye km Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk Mengetahui Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model pembelajaran Time Token Out Berbantuan media papan berputar Kelas II SDIT AL- HIKMAH Jagong Kabupaten Pangkep dengan jumlah siswa sebanyak 25 serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi siswa dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Time Token out dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa disetiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 12 dari 25 siswa berada pada kategori belum tuntas dan 13 siswa berada pada kategori tuntas atau nilai rata-rata 67%. Sedangkan pada siklus II siswa dinyatakan 22 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata 77,52%.

Kata Kunci: PTK, Time Token Out, Papan Berputar, Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

ABSTRACT

NURHIDAYA AMIN, 2025. Implementation of the Times Token Out Learning Model on Number Addition Using a Turntable to Improve Learning Activities and Outcomes for Second Grade Students of SDIT AL-Hikmah. Thesis. Supervised by Rahmat Kamaruddin and Amrullah Mahmud, Elementary School Teacher Education Program, STKIP Andi Matappa.

This study is a Classroom Action Research (CAR) aimed at determining the improvement in learning activities and mathematics learning outcomes through the Time Token Out learning model using a turntable in second grade students of SDIT AL-HIKMAH Jagong, Pangkep Regency, with 25 students. Data collection techniques used were student observation and learning achievement tests. Data analysis used descriptive analysis to describe the improvement in learning activities and the completeness of student learning outcomes.

The results showed that the application of the Time Token Out model can significantly improve student learning outcomes. This can be seen from the increase in student learning outcomes in each cycle. In Cycle I, 12 out of 25 students were in the incomplete category, and 13 students were in the complete category, with an average score of 67%. Meanwhile, in Cycle II, 22 students were considered complete and 3 students were considered incomplete, with an average score of 77.52%.

Keywords: PTK, Time Token Out, Rotating Board, Learning Activities, and Learning Outcomes.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis Panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya sehingga skripsi ini dapat terlesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan Skripsi ini berjudul " Penerapan Model Pembelajaran *Times Token Out* Pada Materi Penjumlahan Bilangan Berbantuan Media Papan Perputar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDIT AL-Hikmah" dalam penulisan ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemanpuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi- tingginya kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd.,MH selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

4. Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd dan Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd dan Pattola Muhajir, SE., MM masing masing sebagai penguji pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran perbaikan untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa, khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
8. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Dr. Madeamin, M.Pd dan Nursiah, S.Pd kedua selaku kedua orang tua, yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finnasial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyusun skripsi penelitian ini dan menyelesaikan studi.
9. Kepada Hj. Yuliana selaku tante saya yang sudah merawat saya dari kecil dan mendukung terus pendidikan saya sampai akhirnya bisa berada ditahap skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

10. Kepada Muhammad Fajrianto Amin dan Muhammad Arqam Amin, kedua adik saya yang telah memberikan semangat yang besar dalam penyusunan skripsi ini.
11. Para Sahabat-Sahabat saya Sriyanti, S.Pd, Devi Novita Nur Arisa, S.Pd, Hesti, S.Pd, dan Nurmaida, S.Pd yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan, dan pengalamannya serta selalu menemani saya ketika pergi bimbingan selama ini.
12. Kepada Asniati, S.Pd., Gr dan Zatriana, SM serta siswa kelas II Al-Gaffar, mereka selaku Kepala Sekolah danWali kelas SDIT ALHIKMAH terima kasih karena sudah mengizinka saya penelitian untuk memperoleh hasil penelitian dalam skripsi ini.
13. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah dibumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie " Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat".
14. Kepada teman-teman angkatan 2021 (PGSD) terima kasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
15. Yang terakhir ini saya ucapkan terimaksih pada daya, ya diri saya sendiri Nurhidaya Amin karena sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali putus asa atas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

apa yang diusahakan, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena tidak memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini yang sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda disisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannnya manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripi ini dapat bermamfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Pangkajene,30 Oktober 2025

Penulis



Nurhidaya Amin

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....ii

LEMBAR PENGESAHAN.....iii

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iv

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....v

MOTTO.....vi

ABSTRAK.....vii

***ABSTRACT*.....viii**

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan masalah.....8

C. Tujuan Penelitian.....8

D. Manfaat Penelitian.....8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....11

A. Kajian Pustaka..... 11

B. Penelitian Relevan……...…….31

C. Kerangka Pikir.....47

D. Hipotesis Tindakan.....51

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

BAB III METODE PENELITIAN…….……...55

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....55

B. Subjek Penelitian.....55.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....56

D. Prosedur dan Desain Penelitian.....56

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....63

F. Instrumen Penelitian.....62

G. Teknik Analisis Data.....64

H. Indikator Keberhasilan.....67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....68

A. Hasil Penelitian……..68

B. Pembahasan……...94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....99

A. Kesimpulan…….99

B. Saran……..100

DAFTAR PUSTAKA……102

LAMPIRAN.....……105

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
1.	Lampiran 1 Validasi Instrumen
2.	Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3.	Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)
4.	Validasi Soal Tes Hasil Belajar
5.	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa
6.	Lampiran II Instrumen Penelitian
7.	Modul Ajar Siklus I dan II
8.	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
9.	Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
10.	Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I dan II
11.	Lembar Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
12.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II
13.	Datah Mentah Hasil Observasi Siswa
14.	Datah Mentah Tes Hasil Belajar Siswa
15.	Lampiran III Persuratan
16.	Surat Keterangan (SK) Pembimbing
17.	Surat Keterangan (SK) Penguji
18.	Catatan Perbaikan Ujian Seminar Proposal
19.	Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal
20.	Surat Keterangan Validasi Instrumen
21.	Surat Permohonan Melakukan Meneliti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

22. Surat Izin Peneliti dari Dinas Pendidikan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
23. Surat Pengajuan Judul
24. Surat Keterangan Selesi Penelitian
25. Dokumentasi
26. Riwayat Hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 Menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk seluruh satuan pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan kompetensi peserta didik, dan mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Peraturan Mendikbudristek Nomor 8 Tahun 2024 Menetapkan standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Tujuannya untuk menumbuhkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Peraturan Mendikbudristek Nomor 25 Tahun 2024 Menetapkan ketentuan pemenuhan beban kerja guru kepala sekolah dan pengawas sekolah.

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi, kepribadian, kecerdasan, sifat luhur, dan negara. Pendidikan adalah peroses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia (Suparlan 2020). Pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Belajar merupakan kegiatan utama dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku. Pemahaman terhadap konsep dasar seperti penjumlahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

bilangan sering kali sulit dicapai oleh siswa, yang pada akhirnya menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis mereka. (Dewi, 2021).

Pada tujuan pendidikan dilakukan oleh seseorang penyelenggara pendidikan yang mengacu pada kurikulum . Peraturan Menteri Pedidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 “menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.” (Permendikbud, 2016 hlm 4).

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Sebagai lembaga pendidikan dasar, SD memiliki peran besar dalam membentuk karakter, kepribadian, dan keterampilan dasar, terutama dalam bidang-bidang penting seperti literasi dan numerasi. (Aka, 2016).

Selain itu, sekolah dasar juga berfungsi sebagai tempat untuk membentuk karakter dan keterampilan dasar, seperti literasi dan numerasi. Keterampilan numerasi, khususnya dalam pembelajaran matematika, menjadi salah satu fokus utama yang harus dikuasai siswa sejak dini, karena akan mempengaruhi pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika yang lebih kompleks pada tingkat pendidikan berikutnya (Nugroho & Purnomo, 2021).

Khususnya dalam pembelajaran matematika, siswa perlu diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar yang nantinya akan membentuk dasar yang akan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

menumbuhkan kemampuan logika dalam dan berpikir kritisnya misalnya, kemampuan untuk memahami konsep penjumlahan bilangan sangatlah penting, karena menjadi dasar bagi konsep matematika yang lebih kompleks. Namun, kenyataan di lapangan sering menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dasar matematika ini (Jarmita, 2015).

Penjumlahan bilangan merupakan salah satu konsep dasar dalam matematika yang diajarkan pada tahap pendidikan dasar. Penjumlahan adalah operasi aritmatika yang digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih angka atau jumlah menjadi satu hasil yang lebih besar. Proses ini melibatkan pemahaman siswa tentang angka, nilai tempat, dan hubungan antara angka-angka tersebut. Di tingkat sekolah dasar, penjumlahan sering diajarkan dengan menggunakan objek konkret seperti bola, gambar, atau alat bantu visual lainnya, yang membantu siswa memahami konsep ini secara lebih nyata dan konkret (Supriyanto & Wulansari, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah tepatnya berada di SDIT AL-HIKMAH khususnya anak kelas II Al-Jabar, peneliti menemukan masalah yang sering muncul terkait dengan pemahaman konsep dasar penjumlahan bilangan. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa cenderung pasif, hanya menunggu penjelasan dari guru tanpa terlibat aktif dalam diskusi atau kerja kelompok. Hal ini menyebabkan mereka kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, hasil belajar siswa pada materi penjumlahan bilangan masih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar penjumlahan, terutama ketika harus menerapkan konsep tersebut dalam menyelesaikan soal. Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan ini adalah kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari permasalahan di atas peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Time Token Out* Pada Materi Penjumlahan Bilangan Berbantuan Media Papan Berputar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDITAL-HIKMAH" dan adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah diatas yaitu dengan mengajarkan siswa konsep penjumlahan bilangan dengan menggunakan media dan model yang tepat. Dimana media ini dibuat dengan sederhana dan semenarik mungkin agar siswa tersebut mampu menerima pembelajaran dengan baik.

Memilih media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Kesalahan pada saat pemilihan, baik pemilihan jenis media maupun pemilihan topik yang dimediakan, akan membawa akibat panjang yang tidak kita inginkan kedepannya. Kata media, berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari medium secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Teni Nurhaet, 2018).Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi pada proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran sangat penting karena dengan media dapat mempelajari materi yag diajarkan oleh guru. Pada saat ini banyak perkembangan yang terjadi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

"*Penerapan Media Papan Berputar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar*." Sebagai contoh dalam mencari referensi, adapun penelitiannya ini jenis PTK, sehingga ini menjadi acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukan.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tentang model pembelajaran *Time Token Out* yang akan diterapkan pada peserta didik SDIT AL-HIKMAH Kelas II maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

Apakah penerapan model *Time Token Out* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan bilangan berbantuan media papan berputar peserta didik kelas II di SDIT AL-HIKMAH?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika materi penjumlahan bilangan berbantuan media papan berputar melalaui model *Time Token Out* di kelas II SDIT AL-HIKMAH.

D. Mamfaat Penelitian

1) Mamfaat Teoritis
    a. Menambah wawasan dalam bidang penelitian dan pembuatan karya ilmiah
    b. Menambah ilmu pengetahuan tentang konsep model pembelajaran *Time Token Out*
    c. Dapat digunakan sebagai acuan, referensi ataupun rujukan bagi peneliti yang akan datang yang akan melakukan penelitian yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran

a. Definisi Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah pendekatan atau metode yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan untuk memaksimalkan pemahaman dan keterampilan yang dimiliki siswa. Model ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi dengan cara yang variatif dan menyenangkan. Dalam implementasinya, model pembelajaran mengedepankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dengan guru sebagai fasilitator yang memberikan dukungan dan bimbingan. Berbagai model pembelajaran, seperti model kontekstual, pembelajaran berbasis masalah, atau pembelajaran kooperatif, dapat dipilih sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. (Rahman & Putri, 2023).

Model pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar serta menumbuhkan rasa percaya diri mereka. Seharusnya Guru perlu memilih model yang tidak hanya fokus pada pencapaian hasil belajar akademis, tetapi juga pada peningkatan keterampilan sosial dan emosionalyang dimiliki oleh siswa. (Suryana, 2023).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pendekatan atau metode yang digunakan seseorang dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

menyampaikan materi dengan tujuan agar pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal dan membuat pemahaman dan keterampilan siswa menjadi meningkat.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Dalam wikipedia.org dikemukakan ciriciri tersebut antara lain: 1) Rasional teoretik yang logis, disusun oleh para pencipta atau pengembangnya; 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai); 3) Tingkah laku mengajar-pelajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. (Asyafah, 2019).

c. Unsur- unsur Model Pembelajaran

Terdapat unsur-unsur yang harus ada dalam suatu model pembelajaran ada empat unsur, menurut Joyce dan Weil dalam (Asyafah, 2019), yaitu:

Pertama; Sintaks *(syntax).* merupakan langkah-langkah operasional pembelajaran yang menjelaskan pelasanaannya secara nyata.Kedua; *The social system.*Yaknisuasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran. Dalam langkah ini ditunjukkan peran, aktivitas, dan hubungan dosen/guru dengan peserta didik serta lingkungan belajarnya. Ketiga; *Principles of reaction.* Prinsip reaksi yang menunjukkan bagaimana dosen/guru memperlakukan peserta didik dan bagaimana pula ia merespon terhadap apa yang dilakukan peserta didiknya. Keempat; *Support system.* Sistem

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

pendukung yang menunjukkan segala sarana, bahan, dan alat yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan menggunakan model tersebut. Kelima; *Instructionaland nurturant effects.* Dampak intruksional merupakan hasil belajar yang diperoleh secara langsung berdasarkan tujuan yang ditetapkan *(instructional effects)* dan hasil belajar di luar yang ditetapkan disebut dengan dampak penyerta *(nurturant effects).*

d. Fungsi Model Pembelajaran

Adapun fungsi model pembelajaran dalam (Asyafah, 2019), adalah: 1) Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran; 2) Pedoman bagi dosen/ guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut; 3) Memudahkan para dosen/ guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya; 4) Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran

Berikut langkah-langkah model pembelajaran menurut Rusman, (2021):

1) Pendahuluan (Persiapan)

Guru menyiapkan materi dan alat bantu pembelajaran, menentukan tujuan yang ingin dicapai, serta membangun motivasi siswa dengan memberikan apersepsi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

2) Penyampaian Materi (Eksplorasi)

Guru menjelaskan materi, memberikan contoh, dan mendemonstrasikan konsep yang relevan agar siswa dapat mengeksplorasi melalui berbagai sumber belajar.

3) Interaksi dan Diskusi (Elaborasi)

Siswa melakukan kegiatan diskusi, kerja kelompok, atau latihan untuk memperdalam pemahaman dan Guru sebagai fasilitator dengan memberikan arahan dan umpan balik.

4) Latihan dan Aplikasi (Konfirmasi)

Siswa menerapkan konsep yang telah dipelajari melalui tugas individu atau kelompok, sementara guru mengevaluasi pemahaman mereka dan memberikan tantangan untuk berpikir kritis.

5) Penutup dan Refleksi

Mencakup semua rangkuman hasil pembelajaran, kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pemahaman dan kesulitan mereka, serta umpan balik dari guru.

f. Indikator Model Pembelajaran

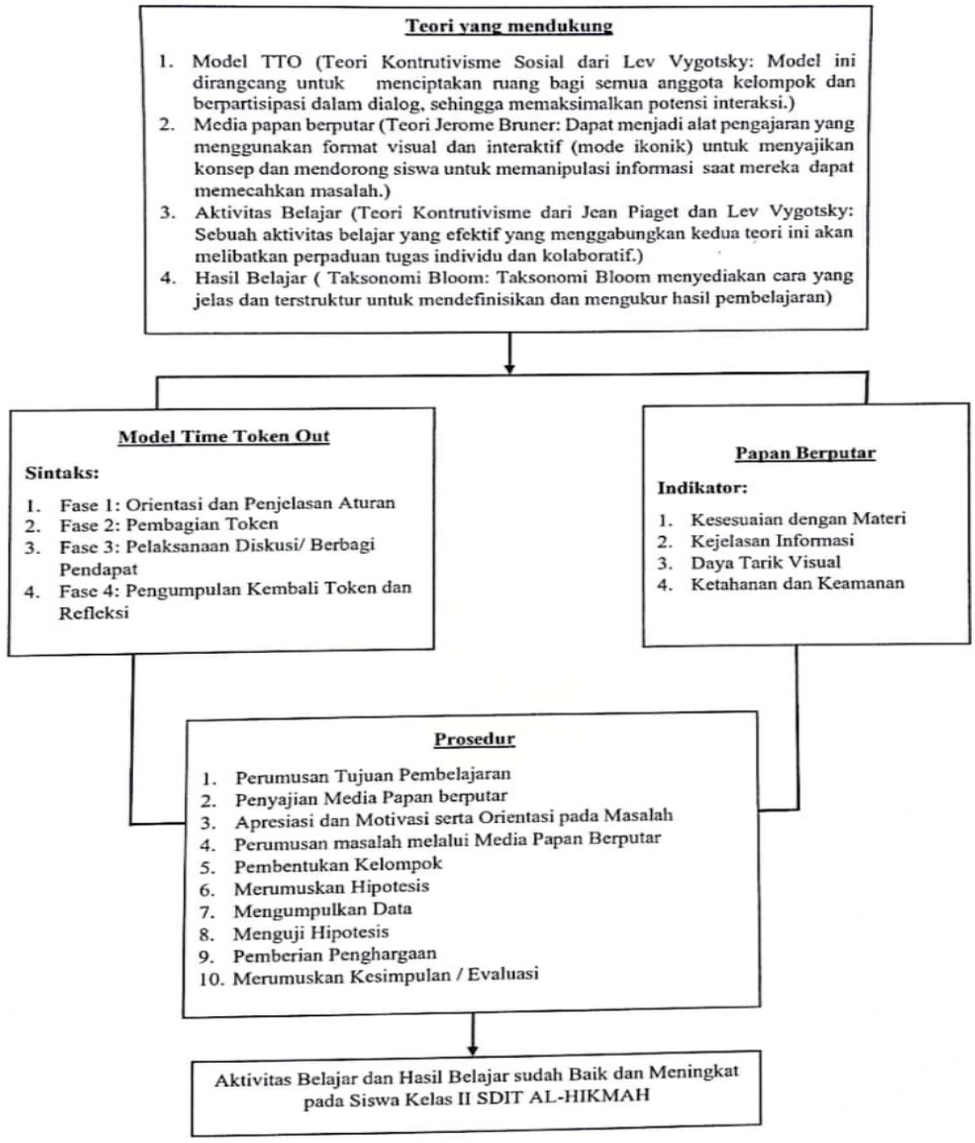
Berikut indikator model pembelajaran menurut (Rusman, 2021):

1) Keaktifan Siswa: Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, baik secara individu maupun kelompok.
2) Keterlibatan Guru: Guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi melalui berbagai metode pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

3) Pemahaman Materi: Siswa dapat mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari dalam berbagai situasi.
4) Interaksi dalam Pembelajaran: Adanya komunikasi efektif antara siswa dan guru serta antar siswa dalam kegiatan diskusi.
5) Peningkatan Hasil Belajar: Terjadi peningkatan skor atau nilai akademik siswa setelah penerapan model pembelajaran tertentu.
6) Kreativitas dan Inovasi: Siswa menunjukkan kreativitas dalam memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas yang diberikan.
7) Kemandirian Belajar: Siswa memiliki motivasi untuk belajar secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada guru.
8) Penggunaan Media Pembelajaran: Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.
9) Evaluasi Pembelajaran: Guru melakukan asesmen secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
10) Kepuasan Siswa dan Guru: Siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam proses pembelajaran, sementara guru merasa metode yang digunakan efektif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara tau kegiatan dalam suatu peneliti yang di mulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang disajikan berupa pernyataan.

Jenis penelitiannya yaitu meupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2015: 195) adalah suatu pendekakatan yang mendekatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memeperbaiki poses dan hasil pendidikan pembelajaran.

B. Subyek Penelitian

Adapun Subyek dari penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas II Al- Gaffar yang Laki-Laki berjumlah 12 dan Perempuan berjumlah 13 jumlah keseluruhan siswanya ada 25 pada tahun 2025.

Tabel 3.1 Siswa Kelas II SDIT AL-HIKMAH

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	12
2	Perempuan	13
	Total	25

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini bertempat di SDIT AL-HIKMAH jagong jalan Andi Mauraga kecamatan Pangkajene kabupaten Pangkep. Alasan saya memilih lokasi penelitian ini karena terdapat permasalahan yang mendukung dengan penelitian sekolahnya ini tepat berada depan rumah saya. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester Genap Tahun 2025

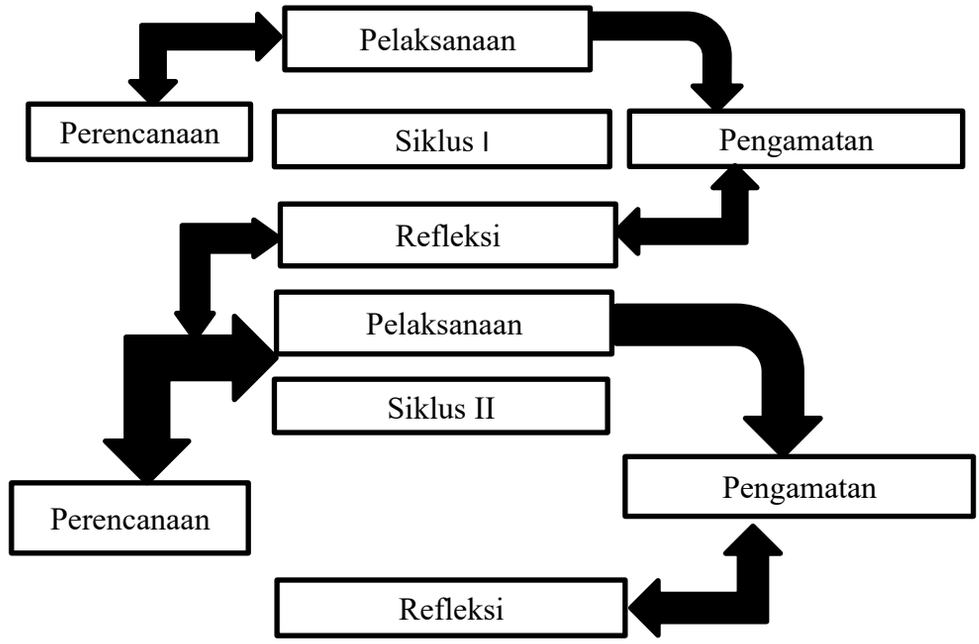
D. Prosedur dan Desain Penelitian

Prosedur adalah proses yang harus dilakukan ole peneliti atau guru dalam tiap siklus atau Penelitian Tindakan kelas. Rancangan tindakan ini dilakukan melalui rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Penelitian tindakan kelas di laksanakan melalui empat tahap dalam satu siklus , yaitu, perencanaan , tindakan , observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tetsebut saling berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Setiap siklus dilksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing-masing. Secara lebih terperinci,rancangan tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

Tahapan Siklus

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Muhammad Anugrah, 2019)



a. Perencanaan

Langkah pada siklus berikutnya adalah perecanaan yang sudah direvisi, tindakan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

b. Pelaksanaan

Pelakasanaan dan pengamatan *(Action and Observation)* : meliputi tindakan yang dilakukan sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa yakni penerapan media pembelajaran serta mengamati hasil atau dampak di diterapkannya media pembelajaran yang telah disediakan.

c. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti secara simultan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

(bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti dapat mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteris. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu di perbaiki lagi dalam pembelajaran selanjutnya. Oleh karna itu, hasil dari dari tindakan perlu di kaji, dilihat dan direnungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, model, alat peraga dan evaluasi.

1. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

1) Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan.

   Guru harus menetapkan terlebih dahulu tema yang akan dipelajari siswa

2) Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan mengunakan model *Time Token Out* yang sesuai dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

Diskusi yang dibicarakan ini mengenai kesepakatan peneliti dan guru dalam peggunaan model *Time Token Out.*

3) Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

   Guru membuat RPP sesuai dengan pembelajaran yang berkaitan dengan tema yang telah disetujui dengan pembelajarannya.

4) Menyediakan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

   Agar siswa menjadi semangat dalam pembelajarannya Guru tidak lupa menyiapkan media papan berputar penjumlahan bilangan untuk siswa agar pembelajarannya menjadi aktif.

5) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kemampuan siswa selama pembelajaran berlangsung.

   Guru juga menyiapkan lembar observasi ketika berada dikelas agar dapat mengobservasi secara langsung selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

   Pada tahap ini diawali dengan kegiatan mengelola proses pembelajaran tematik Penerapan tindakan mengacu pada RPP yang dibuat. Dalam pelaksanaan pembalajaran dengan menggunakan model *Time Token Out* meliputi berapa tahap, yaitu:

1) Guru mengondisikan ruang belajar bagi siswa.
2) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran sesuai dengan pembelajaran dalam RPP melalui tahapan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaa, tahap observasi, dan tahap refleksi. Pelaksanaan Tindakan berlangsung selama II Siklus dimana disetiap siklus terdiri dari 4 kali permuan. Adapun penelitian ini ini dilaksanakan dikelas II SDIT AL-HIKMAH Jagong, di Jalan Andi Mauraga, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 21 Juli-29 Juli 2025. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan dibantu oleh guru kelas IV yang bertindak sebagai observer.

Hasil penelitian ini berupa data tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar siklus I dan tes hasil belajar siklus II serta data oervasi terhadap aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi model *checklist*. Pelaksanaan Tindakan setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan, 3 Kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes hasil belajar.

1. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan pada pertemuan pada tanggal 21 juli – 29 Juli 2025. Pada pertemuan pertama dan Keempat, sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan media berbantuan papan berputar untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

akhir pertemuan siklus I dan diberi evaluasi berupa tes siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media berbantuan papan berputar. Tahap yang dilakuakan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakana kelas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Setelah menelaah masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas II, maka peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah – langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi penjumlahan bilangan.
2. Peneliti bersama Guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbantuan papan berputar yang sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.
3. Menyiapkan modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang berlaku.
4. Menyiapkan media pembelajaran interaktif berbantuan papan berputar yang akan digunakan selama pembelajaran di kelas.
5. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
6. Membuat lembar observasi siswa dan soal tes untuk data peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

7. Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.
8. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang menyampaikan hipotensisnya dengan tepat serta memberikan penguatan bagi kelompok yang belum dapat merumuskan hipotesis dengan tepat.
9. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran (menyimpulkan).
10. Memberikan soal evaluasi serta merefleksi penggunaan media berbantuan papan berputar dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik.

b. Pelaksanaan

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Siklus I

Pertemuan	**Materi**
Pertemuan I	Menjelaskan mengenai penjumlahan satu digit dan dua digit tanpa menyimpan.
Pertemuan II	Menjelaskan mengenai penjumlahan dua digit dan dua digit tanpa menyimpan.
Pertemuan III	Menjelaskan mengenai penjumlahan bilangan cacah (strategi hitung maju).
Pertemuan IV	Tes atau soal (Siklus I)

Sumber : SDIT AL-HIKMAH, Jagong

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token Out* berbantuan media papan berputar pada materi penjumlahan bilangan. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas II SDIT AL-HIKMAH yang berjumlah 25 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan dibantu oleh ibu Zatriana, S.Pd. (Wali kelas), Sriyanti dan Devi Novita (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap Pertemuan pertama- keempat dilaksanakan pada hari Senin – Kamis 21 Juli- 24 Juli 2025, kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama-keempat sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam modul ajar dimulai dengan kegiatan pendahuluan, inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan guru memberikan salam pembuka dan mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kemudian guru melakukan presensi untuk memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya guru meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. membangun semangat belajar siswa dengan ice breaking berupa game. Kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan motivasi bertujuan untuk membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi, guru mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, Guru juga memperkenalkan kepada mereka sebuah token bicara yang dimana fungsinya untuk mereka agar lebih aktif beebicara, dan Guru menjelaskan cara kerja token itu dimana setiap yang mendapatkan token itu wajib mengutarakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, dan setiapa yang waktu tokennya sudah berakhir maka tidak diperbolehkan lagi untuk berbicara atau mengutarakan pendapatnya. guru merumuskan masalah yang pertanyaannya apakah kalian semua sudah mengetahui apa itu penjkumlahan? Dan siswa menjawab" kami sudah tau buk" guru memberikan pemngajaran tentang mengetahui penjuimlahan satu digit dan dua digit tanpa menyimpan dan mempancing siswa untuk menjawabnya dan maju ke depan , kemudian guru memberikan waktu untuk berfikir untuk memberikan jawaban sementara (hipotesis), guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan angka dari satuan dan puluhan. Untuk menguji pengaman siswa Guru membagi sebuah kelompok kecil, yang terdiri dari 5 kelompok, Setiap kelompok mendapatkan satu token untuk berbicara dan guru membagikan satu persatu lembar kerja kelompok mereka. Kemudian guru membagikan lembar kegiatan siswa pada tiap-tiap kelompok yang telah disediakan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran Matematika melalui model *Time Token Out* berbantuan media papan berputar di kelas II SDIT AL-HIKMAH Jagong, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1) Melalui model *Time Token Out* berbantuan media papan berputar dalam pembelajaran Matematika kelas II SDIT AL-HIKMAH Jagong dapat meningkatkan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan pada siklus I mendapatkan kriteria cukup dan pada siklus II mendapatkan kriteria baik sekali. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan adanya keantusiasan siswa dalam bekerjasama dengan kelompok untuk melakukan percobaan serta berlatih menemukan pengetahuannya sendiri dengan mengolah informasi dari bimbingan guru berupa tanya jawab, serta siswa juga mulai berani mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami kepada guru.
2) Melalui model *Time Token Out* berbantuan media papan berputar dalam pembelajaran Matematika kelas II SDIT AL-HIKMAH Jagong dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada dua siklusnya. Pada siklus I mendapatkan ketuntasan dengan rata-rata nilai sebesar 67% dan pada siklus II mendapatkan ketuntasan 77,52% dengan ketuntasan hasil belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

PembelajaranMatematika melalui model Time Token Out berbantuan media papan berputar diperlukan perencanaan yang matang, diantaranya : (a) mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membantu siswa dalam merumuskan hipotesis dan menemukan konsep materi pembelajaran; (b) meningkatkan kemampuan menjelaskan dan memberi penguatan; (c) meningkatkan kemampuan berartikulasi dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membantu siswa menemukan konsep dalam percobaan; (d) meningkatkan kemampuan menutup pelajaran dengan memberikan refleksi

2. Bagi siswa

Dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran, sebaiknya guru: (a) mendorong siswa agar lebih aktif dalam mencari informasi untuk merumuskan hipotesis ataupun menemukan pengetahuannya sendiri dengan antusias dalam melakukan percobaan serta mencari dari sumber belajar lain; (b) mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas; (c) mengembangkan kemampuan bertanya siswa dengan mendorong siswa untuk aktif bertanya dan memfasilitasinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

3. Bagi peneliti

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dapat dicapai dengan diterapkannya model *Time Token Out* berbantuan media berbantuan papan berputar. Dengan demikian, model *Time Token Out* berbantuan papan berputar dapat diterapkan pada tingkatan sekolah dasar di kelas lain yang memiliki masalah sama dengan masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini. untuk peneliti yang akan melakukan peenelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti, dan peningkatan pemahaman materi dapat di lakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

DAFTAR PUSTAKA

Aka Kukuh Andri. (2016). Model *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Jurnal Pedagogia,* 5(1), 35-46.

Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Chusnah, (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Keliling dan Luas Lingkaran pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian Pembelajaran dan Perkembangan* , *2* (5), 210-216.

Dangnga, S., & Muis, A. (2015). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 147-154.

Dhaniah, D., Setyaningrum, S., & Yapandi, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Strategi *Time Token* Berbantuan Media Picture Puzzle Terhadap Hasil Belajar Ipa Tema 6 Subtema 2 Peserta Didik Kelas IV SDIT AL-BAARIQ Kubu Raya Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Karya Ilmiah Pendidik dan Praktisi SD&MI (JKIPP)* .

Delyetri, D. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerarapan *Cooperatif* Learning Tipe *Time Token* Siswa Kelas VII SMP NegeriI 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban. *Inovasi Pendidikan* , *7* (1).

Doni Setiawan Pramono, 2018, Penggunaan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Perawayan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 3 Di SMK Negeri 2 Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Fauziah, N., & Kirana, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Berbantu *Time Token* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *21*(2), 150-159.

Fitriyani, Y., Khusniyah, N. L., & Masykur, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(2), 155-164.

Hendracipta, N. (2021). Model Model Pembelajaran SD

Jarmita Nida. (2015). Kesulitan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas Awal Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan,* 4(2), 1-16.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

Maharani, dkk. (2023). Pengaruh Pengunaan Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia,* 8(1), 35-42.

Masdar, dkk. (2024). Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan,* 1(3), 76-85.

Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning (4th ed.)*. Cambridge University Press.

Nisa A, I. (2024). *Pengembangan media pembelajaran roda putar pada mata pelajaran IPA tema ekosistem kelas V di sekolah dasar*. *Skripsi*. Diterbitkan. Universitas Raden Intan.

Ngalim Purwanto. 2013. Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya

Paramartha,IPW,Prayitno,S.,Gunawan,G.,&Prabandari, IAD (2024).Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Livewoksheet untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika. *JurnalMatematika dan Pendidikan Mandalika,* 6(2), 462-475. https://doi.org/10.29303/jm.v6i2.7804

Permendikbud, (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Purnomo, D. Dkk. (2021). Pengembangan Pembelajaran Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , 15(3), 112-123.

Rahman, H., & Putri, A. (2023). *Model Pembelajaran Efektif* . *Jurnal Pendidikan*, 24(3), 67-75.

Rahmawati, D. (2023). *Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* . Jakarta: Pustaka Edu.

Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.

Sa, A., Wardah, W., Maulida, SA, & Rakhman, PA (2024). Media Papan PEenjumlahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* .

Sari, A., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Literasi dan Numerasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(1), 120-133.

Sari, R., & Prasetyo, B. (2022). Pembelajaran Matematika Dasar di Sekolah. Bandung: Penerbit Gramedia.

Sapriyah, S. (2019). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

Saur Tampobolon, 2014, Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan, Erlangga, Jakarta

Setyowiyanti & Supriyono. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 1 Sukorejo. *JPGSD Fip Universitas Negeri Surabaya*, 6(8), 1359-1369.

Shoimin Aris, (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,Yogyakarta: ArRuzz Medi.

Sholekha, U.M. (2020). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V. *Skripsi.* Diterbitkan. Institut Agama Islam Negerimetro Lampung. Lampung.

Sholihah, AD, Kasiyun, S., Rohimah, A., & Isnainiyah, I. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Dua Angka Dengan Media Kantonag Bilangan pada Siswa Kelas ID SD Al-Islah Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* .

Siburian, M. C. M., & Manurung, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Smas Tamansiswa Singosari Medan. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 227-237.

Smith, J. (2023). *Interactive Learning Tools: Engaging Students Through Visual Aids*. Journal of Educational Technology, 49(2), 125-140.

Sulvaidah, (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Numbered Head Together* Berbantuan Permainan Tradisisonal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II di SD Negeri 03 Tala. *Skripsi.* Tidak diterbitkan . Stkip Andi Matappa. Pangkep.

Suparlan, S.(2020). Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam .*PENSA*, 2(3) ,249-261.

Suryadi, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Pai DI SD Negeri 015 Geringging Jaya Kecamatan Sentaja Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, *4*(1), 475-487.

Suryana, A. (2023). *Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 30(2), 112-120.

Supriadi, D, dkk.(2021). Konsep Dasar Matematika Sekolah Dasar. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

Sunanih, S. dkk. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business,* 1(2), 102–108.

Suaeni Andi. (2021). Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Melalui Media Stick Angka Ada Murid Tunarungu Kelas III DI SLB YPAC Makassar. *Jurnal Pendidkan Universitas Negeri Makassar,* 1-12.

Widiastuti, E. (2018). Meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai angka 20 dengan menggunakan permainan bola keranjang siswa kelas I SD. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online),* 2(11), 1323-1336.

Wibowo, H., dkk. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, *5*(1), 1-10.

Yusuf, M., & Rahmawati, L. (2024). Penggunaan Model *Time Token Out* dalam Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 21(2), 140-155.

Zein, N (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Balok Dan Kubus Pada Siswa Kelas V MI AL Ikhlas Surabaya. *Skripsi* . Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

Dokumentasi Penelitian



Mempersiapkan Siswa dalam mengikuti pembelajaran



Mengemukakan tujuan pembelajaran kepada siswa dan menjelaskan materi penjumlahan bilangan



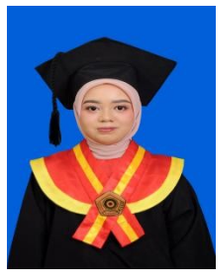
Guru mengajarkan kepada mereka cara memainkan media papan berputar



Siswa senang menggunakan papan berputar sebagai media ajarnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw

RIWAYAT HIDUP



NURHIDAYA AMIN lahir di kec. Labakkang Kab. Pangkep tepatnya di Kampung Gentung pada 18 September 2003. Anak Pertama dari pasangan Dr. Madeamin, S.Pd.,M.Pd dan Nursiah, S.Pd dari tiga orang bersaudara. Penulis memulai pendidikannya pada usia 07 Tahun di bangku sekolah dasar di SDN 11/22 Gentung kab.pangkep pada tahun 2005 dan tamat pda tahun 2011.

Pada tahun 2011 penulis menempuh Pendidikan di MTS'N Negeri Ma'rang dan tamat pada tahun 2014.kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan di SMK Muhammadiyah Bungoro dan tamat pada tahun 2017.

Dan pada dua tahun setelah tamat sekolah penulis melanjutkan Pendidikan disalah satu perguruan tinggi uang ada di Kab.Pangkep yaitu STKIP Andi Matappa Pangkep dengan menagambil program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada tahun 2021. Dan insyaallah peneliti menyelesaikan Pendidikan 2025.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wab2wxLEUPUyqslop9q2Cw